



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies Dongkrak Target Pajak Kendaraan Bermotor

Kapolda berjanji mengevaluasi berkala layanan digital di kantor Samsat.

Avit Hidayat

avit.hidayat@tempo.co.id

JAKARTA — Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengumumkan target pendapatan daerah dari pajak kendaraan bermotor tahun ini senilai Rp 8 triliun. Satu di antara perangkat untuk memacu pencapaian target yang ditetapkan 103 persen lebih tinggi daripada tahun sebelumnya itu adalah layanan digital yang dirilis kemarin.

Anies menyaksikan keti-ka Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya meresmikan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Digital dan Pembayaran Non-Tunai. Layanan digital dibuat bekerja sama dengan Bank DKI. "Adanya fasilitas ini, kami percaya realisasi target 2018 akan jauh lebih tinggi," ujar Anies, di Markas Polda Metro Jaya, kemarin.

Selain pendapatan pajak kendaraan bermotor Rp 8 triliun, dia mengungkap target penerimaan dari bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) tahun ini senilai Rp 5,7 triliun. Dari seluruh target tersebut, telah terealisasi 22,8 persen per bulan ini.

Anies memberikan penghargaan kepada Kepolisian Daerah Metro Jaya yang menurut dia telah membuat terobosan layanan. Menurut Anies, program ini dapat memudahkan para warga menunaikan kewajiban membayar pajak. "Saya juga mengimbau masyarakat agar segera bayar pajak."

Untuk memacu realisasi target yang sudah dibuatnya, Anies mengungkapkan soal inovasi dari DKI lewat rencana menghapus denda BBNKB pada tahun ini. Namun kepastian periode pemberlakuan belum diberikannya.

Kebijakan itu dan razia terhadap penunggak pajak, terutama pemilik kewajiban pajak kendaraan mewah, telah membantu pencapaian target pada tahun lalu. Dari target Rp 7,7 miliar, realisasi yang didapat mencapai Rp 8 triliun. Sedangkan untuk penerimaan BBNKB pada 2017 mencapai Rp 5,03 triliun dari target Rp 5 triliun.

Anies yakin, dengan diluncurkannya Samsat Digital dan Pembayaran Non-Tunai kemarin, penerimaan PKB dan BBNKB tahun ini lebih mudah

melebihi target. "Adanya e-Samsat insya Allah dapat memudahkan masyarakat membayar kewajibannya."

Kepala Polda Metro Jaya, Inspektur Jenderal Idham Azis, membanggakan program itu sebagai sebuah terobosan dari kepolisian. Dia berharap fasilitas di Samsat Jakarta ini bisa dikembangkan ke semua daerah di Indonesia.

Idham pun menambahkan akan terus mengevaluasi secara berkala pelaksanaan program baru itu. "Apakah (e-Samsat) sudah mampu memenuhi harapan masyarakat atau belum," ucap dia.

Menteri Dalam Negeri Tjahjoe Kumoto juga mengapresiasi inovasi yang dilakukan kepolisian. Layanan digital, kata Tjahjoe, tak hanya akan memudahkan pelayanan ke masyarakat, "Tapi juga memberikan kontribusi besar kepada pendapatan asli daerah (PAD)."

Direktur Utama Bank DKI, Kresno Sediarsi, menerangkan bahwa kerja sama kemarin menempatkan Bank DKI sebagai bank penerima pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB), penerimaan negara bukan

pajak (PNBP), dan sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan (SWDKLLJ). "Kami juga sekaligus agregator pengumpulan dana hasil penerimaan pembayaran untuk wilayah DKI Jakarta," katanya.

Bank DKI juga menyiapkan fitur untuk pembayaran non-tunai dalam aplikasi miliknya, JakOne Mobile Bank DKI. Wajib pajak tinggal mengunduhnya, lalu melakukan pemindai QR Code yang disediakan pada loket non-tunai di Samsat. "Layanan pembayaran via e-Samsat ini bertujuan untuk mendukung penerimaan pendapatan daerah dari sektor pajak," kata Kresno.

Selain Anies dan Tjahjoe, sejumlah pejabat ikut menyaksikan peresmian program kerja sama antara Polda Metro Jaya dan Bank DKI tersebut. Mereka adalah Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Agus Rahardjo, Deputy Bidang Pelayanan Publik Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Diah Natalisa, serta Panglima Kodam Jaya Mayor Jenderal TNI Joni Supriyanto.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies Dongkrak Target Pajak Kendaraan Bermotor

BERANI TARGET LEBIH TINGGI

KEMUDAHAN dan kecepatan layanan membawa kenyamanan bagi wajib pajak. Ujung ujungnya diharapkan tingkat pendapatan pajak bisa bertambah. Selama ini penerimaan pajak di gerai Samsat di seluruh Jakarta dinamis setiap hari. Angka rata-ratanya sebesar Rp 42 miliar. Uang itu berasal dari pajak dan bea balik nama sekitar 17 ribu unit kendaraan bermotor.

Pajak Kendaraan Bermotor

Target 2018



Target 2017



Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Target 2018



Target 2017



Jumlah Kendaraan di Jakarta -

7,1 juta unit kendaraan roda dua, menunggak pajak 1,7 juta
 2,4 juta unit kendaraan roda empat, menunggak 750 ribu